

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif karena penelitian tradisional mengandalkan deskripsi metodis dan faktual dari kegiatan siswa dan hasil belajar. Penulis penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode bermain peran pada materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan membaca dongeng untuk meningkatkan minat dan retensi siswa terhadap materi pelajaran, dan kelas III di SD Kedung Caluk 2 dijadikan sebagai tempat penelitian.

#### **3.2 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan**

a. peran peneliti

Peneliti bertindak sebagai partisipan aktif dan pengamat di lapangan. Peneliti tidak hanya merancang dan melaksanakan proyek, tetapi juga mengevaluasi dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menulis temuan mereka untuk publikasi.

b. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru praktik di kelas III SDN Kedung Caluk 2, selain itu peneliti juga di bantu oleh guru kelas III.

### **3.3 Kancah Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk menggunakan teknik Role Playing untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tugas sekolah dan meningkatkan kinerja mereka di kelas. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan satu kali pertemuan setiap siklusnya. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kedung Caluk 2 Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Tiga belas anak, tujuh laki-laki, dan enam perempuan, dari kelas tiga di SDN Kedung Caluk 2 yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

#### **a. Data penelitian**

Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dari penerapan Metode Role Playing pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan data kualitatif berupa aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi Penggunaan Dongeng untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Prestasi Siswa di Kelas.

#### **b. Sumber Data Penelitian**

Dalam penyelidikan ini, orang yang memberikan data juga merupakan sumber data penelitian. Data penelitian ini berasal dari pengajar dan siswa kelas III SDN Kedung Caluk 2.

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mempelajari banyak pendekatan yang digunakan serta kekuatan dan keterbatasannya sehingga celah dalam satu pendekatan dapat ditutupi oleh pendekatan lainnya. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan catatan tertulis.

#### 1. Observasi

Karena tingkat keinginan dan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Indonesia sudah rendah, lebih banyak pekerjaan observasi dilakukan selama tindakan dengan menggunakan pendekatan bermain peran. Selama latihan ini, kami mencari bukti bahwa mengajar bahasa Indonesia menggunakan permainan peran meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

#### 2. Wawancara

Dalam investigasi ini, wawancara dilakukan secara ad hoc. Pada tanggal 15 Februari 2023, seorang peneliti berbicara dengan pengajar kelas III di SDN Kedung Caluk 2. Peneliti berperan sebagai pewawancara, mengajukan serangkaian pertanyaan kepada guru kelas III tentang pengalamannya mengajar mata pelajaran dan murid-muridnya. kemajuan dalam belajar bahasa Indonesia.

Peneliti mewawancarai siswa baik sebelum maupun sesudah memasukkan kegiatan bermain peran dalam bahan bacaan bahasa Indonesia untuk dongeng. Tujuan dari wawancara pra-tindakan adalah untuk menemukan bagaimana instruktur

mengimplementasikan pendekatan pembelajaran dan apa yang mereka harapkan untuk diperoleh siswa dari pengalaman tersebut. Wawancara tanya jawab bertujuan untuk mengetahui reaksi instruktur terhadap pendekatan Role Playing yang digunakan dalam pembelajaran cerita rakyat Indonesia.

### 3. Tes

Karena ujian tertulis dapat mengungkapkan proses yang diambil siswa dalam memecahkan kesulitan dalam pertanyaan yang ditawarkan oleh instruktur, ujian tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat pengetahuan dalam domain kognitif dari konten yang disajikan.

### 4. Dokumentasi

Data tertulis, seperti nama siswa dan hasil belajar, dikumpulkan untuk penelitian ini melalui dokumentasi. Sebagai bukti lebih lanjut dari keberhasilan penelitian tindakan kelas, foto dan video diambil selama pengajaran dan pembelajaran siswa.

## **3.7 Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi**

Menyusun dan menganalisis data menggunakan metode analisis data adalah pendekatan yang paling pasti untuk mendapatkan temuan yang masuk akal. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

### 1. Kegiatan pembelajaran peserta didik

Penelitian ini di katakan berhasil apabila kegiatan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi

membaca dongeng dengan menerapkan metode Role Playing tercapai menggunakan skor penilaian.

Skor terendah = jumlah butir observasi X skor terendah observasi

Skor tertinggi = jumlah hasil observasi X skor tertinggi observasi

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{jumlah observer}} \times 100\%$$

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{selisih skor}}{\sum \text{jumlah kriteria penilaian}} \times 100\%$$

Tabel 1 skor pengamatan lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik.

No.	Kriteria	Skor
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (D)	1

## 2. Pengolahan hasil belajar

### a. Tes

Pengolahan deskriptif dan analisis statistik data tes dalam penelitian ini difokuskan pada nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan nilai akhir setiap siklus. Digunakan rumus untuk membedakan antara hasil belajar siklus I dan siklus II serta antara tingkat ketuntasan belajar menurut (Sugiyono. 2014), yaitu:

Rumus mencari nilai rata-rata:  $\frac{\sum x}{N}$

Keterangan :  $\sum x$  : jumlah nilai

N: jumlah siswa

Rumus mencari nilai klasikal ketuntasan minimal:

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum$  siswa yang tuntas belajar = siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang telah disepakati di SDN Kedungcaluk 2 Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi membaca dongeng jika peserta didik mendapat nilai  $\geq 70$

Tabel 2 instrumen kriteria penilaian berdasarkan rentang nilai untuk kegiatan pembelajaran peserta didik

No.	Kriteria	Skor
1	46-57	Baik
2	33-45	Cukup
3	19-32	Kurang

### 3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas, yang memiliki dua fase, digunakan di sini. Tahap tindakan setiap siklus memiliki empat langkah: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari siklus I akan menginformasikan keputusan yang diambil pada Siklus II. Jika Siklus I gagal mengatasi masalah yang belum terselesaikan atau mencapai hasil yang diharapkan, Siklus II akan dimulai. Jika siklus I penelitian ini telah berhasil maka

siklus II akan dipertahankan sebagai penguatan. Setiap siklus tindakan kelas ditampilkan secara visual sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Rancangan penelitian PTK Model Stephan Kemmis&Taggart  
(Akurinto,2013:137)

**Secara utuh, tindakan yang di terapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahap berikut:**

- Tahap 1: Perencanaan  
Yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana,oleh siapa, dan bagaimna tindakan tersebut dilaksanakan.
- Tahap 2: pelaksanaan tindakan  
Litigasi gugatan kelompok adalah contoh mempraktikkan isi desain
- Tahap 3: pengamatan  
Secara khusus, penggunaan pengamatan pengamat dalam praktek.

- Tahap 4: refleksi

Yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

## **1. Rencana Siklus 1**

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat silabus terkait membaca dongeng, rencana pelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya.
- 2) Menyiapkan LKS.
- 3) Membuat pertanyaan tes pilihan ganda dan esai untuk digunakan dalam menilai kemajuan dan pemahaman siswa.
- 4) Menyiapkan formulir evaluasi.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada titik ini, kegiatan instruksional yang direncanakan sedang dilaksanakan. Langkah ini dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dan urutan tindakannya. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan tindakan siklus:

#### 1) Pembukaan

- a. Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran semuanya dikomunikasikan oleh instruktur.

**b.** Pelajaran dimulai oleh instruktur

#### 2) Kegiatan inti



Melaksanakan pembelajaran membaca dongeng menggunakan Metode Role Playing.

3) Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

c. Tahap pengamatan

Proses pembelajaran diamati, dan item yang diamati meliputi pelaksanaan dan tahapan pembelajaran dari awal sampai akhir.

d. Tahap refleksi

Langkah ini diambil untuk mengamati bagaimana tindakan kelas dan keterlibatan siswa dapat diintegrasikan ke dalam proses pendidikan. Peneliti sekarang mencatat, menilai, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan pengamatan berikut ini:

1. Mengkaji apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak lagi malas belajar, dan telah meningkatkan hasil belajarnya dengan menganalisis pelaksanaan dan tidak adanya tahapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai pengajar. Analisis dan observasi fase ini dijadikan sebagai tolak ukur siklus berikutnya.
2. Memeriksa hasil tes pembelajaran.

## 2. Rencana Siklus Berikutnya

Jika hasil Siklus I tidak ideal atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan dilakukan Siklus II untuk melakukan penyesuaian dan refleksi atas kekurangan yang terdapat pada Siklus I. Melanjutkan dari siklus I, siklus ini akan fokus pada pengembangan dan penerapan strategi. Siklus selanjutnya akan memiliki langkah yang sama dengan siklus pertama.